Anatasia.B, Nur Aliza, Asmaul Husna, Muhammad Mahsyar, Muhammad Alwi, Ismail Latif, Amiruddin Mustam, Abdullah Thahir, Abdul Halik: Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Anatasia.B, Nur Aliza, Asmaul Husna, Muhammad Mahsyar, Muhammad Alwi, Ismail Latif, Amiruddin Mustam, Abdullah Thahir, Abdul Halik*

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

Email: anatasyaiburhan@gmail.com, 2120203886231008nuraliza@gmail.com, ulhusnaa551@gmail.com, muhmahsyar92@gmail.com, muhalwi@iainpare.ac.id, ismaillatief@iainpare.ac.id amiruddinmustam@iainpare.ac.id abdullahthahir@iainpare.ac.id

*Correspondence: abdulhalik@iainpare.ac.id

Abstract: *Management of facilities and infrastructure (sarpras) plays a crucial role in improving the quality of learning in schools. The aim is to prepare and organize educational equipment to support the learning process, so that teaching and learning activities can run smoothly. This research aims to provide an overview of the management of facilities and infrastructure that support improving the quality of learning at UPTD SMPN 1 Parepare. The research uses a qualitative approach in collecting information through observation, interviews and documentation. Researchers found that Infrastructure Management at UPTD SMPN 1 Parepare had been carried out well starting from planning, procurement, maintenance & upkeep, inventory and write-off in accordance with the SOP. So that the learning process can continue to be carried out because the facilities and infrastructure are always in a ready-to-use condition and are supported by adequate facilities so that students can more freely develop their interests and talents as well as their enthusiasm for learning which is marked by the achievements that students achieve. However, even though there are challenges faced by schools such as lost items, slow disposal processes, and emergency funding problems, good management still ensures that learning runs effectively.*

Keywords : *Infrastructure Management, Quality Learning*

Abstrak: Manajemen sarana dan prasarana (sarpras) berperan krusial dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Tujuannya adalah mempersiapkan dan mengatur peralatan pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait pengelolaan Sarana dan Prasarana yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menemukan bahwa Manajemen Sarana Prasarana di UPTD SMPN 1 Parepare sudah dilakukan dengan baik mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan & Perawatan, inventarisasi dan penghapusan sudah sesuai dengan SOP. Sehingga proses pembelajaran dapat terus terlaksana karena kondisi sarana maupun prasarana selalu dalam keadaan siap pakai dan didukung dengan fasilitas yang memadai sehingga peserta didik dapat lebih leluasa mengembangkan minat dan bakatnya maupun semangat belajarnya yang ditandai dengan prestasi yang di raih peserta didik. Namun meskipun demikian ada tantangan yang dihadapi pihak sekolah seperti kehilangan barang, proses penghapusan yang lambat, dan masalah pendanaan darurat, manajemen yang baik tetap memastikan pembelajaran berjalan dengan efektif.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar yang utama bagi suatu negara, apalagi untuk negara yang masih berkembang¹. Pelaksanaan pendidikan memerlukan aspek-aspek yang harus terdapat dalam setiap prosesnya. Salah satu aspek yang sangat penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan adalah Sarana dan Prasarana yang tersedia. Sarana dan Prasarana pendidikan merujuk pada semua elemen dan peralatan yang digunakan dalam berbagai tahapan pembelajaran.² Termasuk di dalamnya adalah media pembelajaran, peralatan permainan edukatif, serta sumber belajar lainnya³. Selain itu, juga mencakup fasilitas yang tidak langsung memengaruhi kenyamanan pembelajaran, seperti kondisi ruangan yang bersih, tertata, dan nyaman. Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan berfungsi untuk mengelola dan memelihara semua elemen tersebut agar dapat mendukung proses pendidikan secara optimal. Tugas-tugas manajemen ini mencakup perencanaan, pengadaan, pengawasan, pengelolaan inventaris, penghapusan, dan penataan fasilitas pendidikan⁴.

Tujuan dari manajemen Sarana dan Prasarana adalah untuk merencanakan dan menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan, memanfaatkannya secara efisien, serta menjaga dan merawat fasilitas yang ada di lingkungan sekolah. Penerapan manajemen Sarpras yang teratur dan terorganisir dengan baik secara langsung memengaruhi kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah serta hasil yang dicapai. Dalam konteks ini, pandangan Prastyaman menyatakan bahwa pengelolaan sarana prasarana yang efektif akan menghasilkan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan, memungkinkan siswa untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam masyarakat. Selain itu, tujuan dari manajemen sarana prasarana adalah untuk meningkatkan efisiensi kegiatan pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan⁵. Dengan pemeliharaan yang baik terhadap infrastruktur dan fasilitas, risiko kegagalan belajar siswa dapat diminimalkan. Dalam pelaksanaan pendidikan, manajemen yang efektif diperlukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan⁶.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Infrastruktur dan Fasilitas dalam Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah menetapkan persyaratan terkait dengan infrastruktur dan fasilitas

¹ Tri Adi Muslimin and Ari Kartiko, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 75–87, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.

² Suyatno Ladiqi Abdul Halik Nasaruddin, St. Wardah Hanafie Das, "Digital-Based Islamic Religious Education (IRE) Learning Model at Senior High School," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIIES)* 6, no. June (2023): 79–92.

³ Nurhadi Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

⁴ TD. Abeng Ellong, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>.

⁵ Raudatul Hasanah, "Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 3 (2020): 115–22, <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-03>.

⁶ Anis Zohriah et al., "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023): 704–13, <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>.

pendidikan, yang diatur dalam Pasal 7-11. Fasilitas sebagaimana dijelaskan terdiri dari beberapa elemen, termasuk lahan. Lahan yang dimaksud harus memenuhi sejumlah kriteria, seperti luas yang mencukupi untuk menampung sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan proyeksi jumlah peserta didik, memiliki ruang terbuka hijau untuk mendukung pembelajaran dan aspek ekologis, berada di lingkungan yang aman dari bahaya kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses yang memadai untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.⁷ Selanjutnya, bangunan juga menjadi bagian penting dari fasilitas pendidikan. Bangunan harus memenuhi persyaratan seperti luas yang memadai sesuai dengan proyeksi jumlah peserta didik, serta memperhatikan tata letak, keamanan, kesehatan, kenyamanan, dan memiliki instalasi listrik yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Kemudian, ruang juga menjadi aspek yang penting. Ruang harus sesuai dengan fungsi masing-masing ruang sesuai dengan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, memperhatikan aspek keamanan, kesehatan, dan aksesibilitas, termasuk fasilitas untuk penyandang disabilitas. Jenis ruang yang diatur mencakup ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, administrasi, kesehatan, tempat ibadah, tempat bermain atau olahraga, kantin, dan toilet⁸.

Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengelola infrastruktur dan fasilitas tersebut agar memberikan kontribusi yang optimal dalam proses pendidikan. Manajemen ini bertujuan untuk menyusun

perencanaan dan pengadaan infrastruktur dan fasilitas pendidikan dengan teliti, serta memastikan penggunaannya yang tepat dan efisien⁹. Selain itu, manajemen ini juga bertujuan untuk memelihara Sarana dan Prasarana agar selalu siap digunakan oleh semua anggota sekolah ketika diperlukan. Fokus utama dari pengelolaan Sarana dan Prasarana pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik, yang melibatkan pemahaman terhadap masalah-masalah dan kebutuhan mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penyediaan infrastruktur dan fasilitas pendidikan di sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan dan manfaatnya dalam mendukung proses pembelajaran¹⁰.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, teratur, dan menyenangkan bagi baik guru maupun murid. Pada sekolah yang telah berkembang dan maju, tugas pengelolaan fasilitas pendidikan didelegasikan kepada staf ahli yang memiliki keahlian khusus¹¹. Mereka bertanggung jawab penuh dalam mengelola fasilitas tersebut agar dapat digunakan secara optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Alat-alat pendidikan yang memerlukan keahlian khusus termasuk alat transportasi, laptop¹², pasokan air, listrik, akses internet, telepon, laboratorium, perpustakaan, koperasi, unit kesehatan sekolah, serta bagian konsumsi/gizi, dan lain sebagainya. Sebaliknya, pada sekolah yang masih

⁷ Abdul Halik Wafiq Azizah Kadir, Ali Rahman, "Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe True Or False Di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang," *Edukimbiosis*, 2022, 29–42.

⁸ Permendikbudristek, "Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Jdih.Kemdikbud.Go.Id*, 2023, 1–14.

⁹ Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja et al., *Manajemen Pendidikan Islam* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

¹⁰ Fathurrahman Fathurrahman and Rizky Oktaviani Putri Dewi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan," *Jurnal Reforma* 8, no. 1 (2019): 178, <https://doi.org/10.30736/rfina.v8i1.141>.

¹¹ Sisca Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

¹² St. Wardah Hanafie Das et al., "Digital-Based Islamic Education and Morals Learning Model in SMA/SMK of Parepare," in *Icetech 2022*, vol. 1 (Atlantis Press SARL, 2023), 208–15, https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_23.

dalam tahap berkembang dan berukuran kecil, tanggung jawab pengelolaan fasilitas pendidikan langsung ditangani oleh kepala madrasah dengan bantuan dari anggota staf sekolah, termasuk guru, pegawai, dan petugas kebersihan. Mereka bersama-sama menjalankan serta mengelola fasilitas pendidikan untuk memastikan operasional sekolah berjalan lancar.¹³

Menyadari signifikansi peran sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, keterlibatan peserta didik, guru, dan sekolah menjadi sangat penting. Peserta didik akan merasakan manfaat lebih dari dukungan yang diberikan oleh sarana dan prasarana pembelajaran. Mengingat tidak semua peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang sama, penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran dapat menjadi kunci bagi peserta didik, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Bagi para guru, fasilitas sarana dan prasarana membantu mereka dalam melaksanakan tugas-tugas pengajaran mereka dengan lebih efektif. Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tujuan utama dalam pembangunan nasional di sektor pendidikan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.¹⁴

Kesuksesan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta pemanfaatannya yang optimal.¹⁵ Dengan

adanya sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih beragam, menarik, dan memiliki makna yang lebih dalam. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab utama dalam pengelolaan seluruh aspek kegiatan yang dijalankan. Selain menyediakan sarana dan prasarana, sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk merawat dan memelihara infrastruktur yang dimilikinya.¹⁶

Proses pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁷ Untuk mencapai tujuan tersebut, penting untuk memperhatikan semua faktor yang dapat mendukung keberhasilan proses pendidikan. Di antara berbagai faktor tersebut, keberhasilan dalam proses pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, karena di sinilah nilai-nilai serta budaya dan norma-norma diinternalisasi secara langsung.¹⁸ Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar memiliki peran yang sangat signifikan dalam pewarisan nilai-nilai tersebut. Dalam konteks ini, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sangatlah penting agar peserta didik benar-benar tertarik dan terlibat dalam proses tersebut. Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, peran sarana dan prasarana pendidikan menjadi sangat vital. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki dampak yang besar terhadap proses pembelajaran

Meningkatkan Mutu Pembelajaran,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 25, no. 1 (2016): 88–94.

¹⁶ Mellky Strategi meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana pada smk negeri 1 singkawang Yulius, “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Sarana Dan Prasarana Pada Smk Negeri 1 Singkawang,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* XIII, no. 2 (2020): 246–55.

¹⁷ Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ* (Makassar: Global RCI, 2020).

¹⁸ Sardi St. Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, *Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, AGMA* (Makassar, 2023), <https://doi.org/10.36835/alirfan.v4i2.4802>.

¹³ Alwan Suban and Ilham Ilham, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan,” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 123–33, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36359>.

¹⁴ Muhammad Usef Saefullah, Amin Haedari, and Labisal Qolbi, “Model Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pelayanan Pendidikan,” *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2019): 1–12, <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.19>.

¹⁵ R Pahlevi, A Imron, and D.E Kusumaningrum, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk

¹⁹ Evaluasi pembelajaran adalah bagian penting dari proses pembelajaran ²⁰. Efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah tercermin dalam pemenuhan komponen-komponen yang mendukung optimalisasi proses belajar mengajar di sekolah ²¹.

Hamalik (2007) menyatakan bahwa penggunaan sarana dan materi pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat memicu minat baru, meningkatkan motivasi, dan memberikan rangsangan kepada siswa. Selain itu, penggunaan media pengajaran pada awal sesi pembelajaran juga dianggap sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta dalam menyampaikan pesan dan materi pelajaran dengan lebih efisien. Selain membangkitkan minat dan motivasi siswa, penggunaan media pengajaran juga dapat meningkatkan pemahaman siswa, menyajikan data dengan cara yang menarik dan dapat dipercaya, memfasilitasi penafsiran data, dan mengemas informasi secara padat. Jenis peralatan dan perlengkapan yang tersedia di sekolah serta cara pengelolaannya memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas program pembelajaran. ²² Kekurangan dan kondisi sarana prasarana yang tidak memadai dapat menghambat proses pembelajaran. Begitu juga dengan administrasi yang kurang baik dapat mengurangi manfaat dari peralatan dan

¹⁹ Hidayat Rizandi et al., "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 47–59, <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>.

²⁰ Salsa Wardha Zakiyawati et al., "Urgensi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9 (2021): 200–214.

²¹ Oleh Muhammad, Ibnu Faruk, and M I Pd, "Jurnal Al-Rabwah Vol. XIV No. 2 November 2020 ISSN: 2252-7670," *Jurnal Al-Rabwah* XIV, no. 2 (2020): 90–115.

²² Das et al., "Digital-Based Islamic Education and Morals Learning Model in SMA/SMK of Parepare."

perlengkapan pembelajaran, meskipun kualitas peralatan tersebut sangat baik ²³.

Disinilah pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan hubungannya dengan ketercapaian keberhasilan tujuan pendidikan yang dimulai dengan kerapian, kebersihan, dan standar tata kelola sarana. Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan pembelajaran yang diterapkan di UPTD SMPN 1 Parepare.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pengelolaan Sarana dan Prasarana di UPTD SMPN 1 Parepare. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data dari subjek penelitian. Proses ini melibatkan pemilihan data yang relevan dengan fokus penelitian. Analisis data bertujuan untuk menyusun data agar dapat ditafsirkan dan disimpulkan²⁴.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sarana dan Prasarana di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan sarana dan prasarana sekolah dilaksanakan dengan menganalisis kebutuhan yang sesuai dengan perkembangan sekolah, menggantikan barang-barang yang rusak atau hilang, atau menghapus yang dapat dipertanggungjawabkan ²⁵. Proses

²³ Fathurrahman and Putri Dewi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan."

²⁴ Creswell John and Creswell David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, Inc., vol. Sixth Edit, 2023.

²⁵ Fathurrahman and Putri Dewi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam

perencanaan biasanya dilakukan menjelang akhir tahun pelajaran, dimana dilakukan evaluasi terhadap kebutuhan sarana prasarana yang perlu ditambah atau diganti untuk persiapan tahun ajaran berikutnya. Setelah perencanaan selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan pengadaan yang merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun²⁶. Bagian Perencanaan dalam institusi pendidikan bertanggung jawab menyusun segala kebutuhan menjadi Daftar Usulan yang kemudian disertakan dalam Daftar Kegiatan yang diajukan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan²⁷.

Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, perencanaan dilakukan di awal tahun ajaran. Setiap guru atau bagian diminta untuk mengajukan usulan EKS (Estimasi Kebutuhan Sarana). Usulan ini mencakup semua kebutuhan yang diinginkan oleh masing-masing guru atau bagian. Setelah semua usulan terkumpul, usulan tersebut kemudian diajukan pada tahap regionalisasi sebelum EKS final disusun. Bagian yang dimaksud disini adalah tim pengelola tiap bagian ruangan maupun peralatan.

Setelah semua usulan EKS terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengajukan usulan tersebut pada tahap regionalisasi. Pada tahap ini, usulan dari setiap guru dan bagian dievaluasi dan diselarasakan dengan kebutuhan regional, serta kemampuan anggaran yang tersedia. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan yang diajukan sesuai dengan prioritas dan kebijakan pendidikan di tingkat regional. Setelah melalui tahap regionalisasi, EKS final disusun. Dokumen

ini merupakan hasil dari evaluasi dan penyelarasan usulan-usulan yang telah diajukan. EKS final kemudian dijadikan pedoman dalam pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana di UPTD SMP Negeri 1 Parepare sepanjang tahun ajaran. Proses perencanaan yang sistematis ini membantu memastikan bahwa kebutuhan sarana dan prasarana sekolah terpenuhi dengan baik, sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan infrastruktur pendidikan yang diperlukan dalam meningkatkan pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam. Ini merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun sebelumnya, dengan tujuan mendukung proses pendidikan agar berjalan dengan efisiensi dan efektivitas sesuai dengan sasarannya²⁸. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan langkah selanjutnya setelah perencanaan telah disepakati dalam musyawarah antara dewan guru. Dalam konteks sekolah, pengadaan dilakukan dengan menyediakan semua kebutuhan barang dan jasa sesuai dengan hasil perencanaan, dengan tujuan mendukung kegiatan pembelajaran agar berlangsung efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Fungsi pengadaan adalah mengatur dan melaksanakan pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, termasuk jenis, jumlah, kualitas, lokasi, dan waktu yang diinginkan²⁹.

Adapun pengadaan Sarana dan Prasarana di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dilakukan dengan Pengadaan barang yang dilakukan dengan cara membeli yang sifatnya rutinitas seperti ATK dimana alat-alat tersebut merupakan

Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan.”

²⁶ Sri Nurul Qomariyah, Muhammadiyah Ponorogo, and Jawa Timur, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Era Disrupsi Sebagai Pendukung Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19” 7, no. 1 (2022): 100–114.

²⁷ Pembelajaran Di and Smpn Bukittinggi, “PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATAN KUALITAS” 2 (2014): 636–48.

²⁸ Latar Belakang, Al- Qur, and Menggunakan Analisis, “Manajemen; Fasilitas; Infrastruktur; Pembelajaran; Islam.” 2, no. 7 (2021): 1233–41.

²⁹ Anis Zohriah, “Analisis Standar Sarana Dan Prasarana,” *Tarbawi* 1, no. 2 (2015): 53–62.

peralatan yang habis dipakai. 2) Pengadaan barang yang bersifat jangka panjang yaitu dengan cara membeli seperti komputer, laptop, LCD, layar, alat peraga, buku-buku pelajaran, peralatan drum band. 3) Pengadaan barang dari bantuan pemerintah seperti meubel meja kursi. 4) Administrasi, Pemeliharaan dan Penghapusan Sarana dan Prasarana.

3. Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua aset sekolah tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan. Peran pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sangat vital karena hal ini memastikan kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Proses pemeliharaan dimulai dari penggunaan barang dengan hati-hati. Pemeliharaan yang memerlukan keahlian khusus harus dilakukan oleh petugas yang terampil sesuai dengan jenis barang yang bersangkutan³⁰. Ketika sarana dan prasarana sekolah selalu terjaga dalam kondisi siap pakai, semua anggota sekolah dapat menjalankan tugasnya dengan lancar. Oleh karena itu, semua perlengkapan di sekolah tidak hanya diatur dengan baik tetapi juga dipelihara secara optimal. Melalui pemeliharaan yang teratur, semua sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dapat terus terlihat baik, mudah digunakan, dan tidak mudah rusak. Prinsip utama dari kegiatan pemeliharaan adalah untuk memastikan bahwa setiap sarana dan prasarana selalu siap digunakan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan.

Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare pemeliharaan dan perawatan Sarpras Setiap bagian atau guru memiliki tanggung jawab atas perawatan sarana yang mereka gunakan. Misalnya, tim sarana memiliki tanggung jawab atas barang-barang elektronik, dan masing-masing pengelola ruang bertanggung jawab atas barang-

barang di ruang tersebut. Untuk barang-barang yang membutuhkan reparasi, perbaikan dilakukan oleh teknisi internal jika memungkinkan, atau oleh teknisi luar jika diperlukan. Penggunaan Sarpras ada tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa maupun guru demi menjaga sarana prasarana agar tidak mudah rusak. Adapun barang-barang yang bisa diperbaiki oleh sekolah akan ditangani oleh teknisi internal. Namun, untuk perbaikan yang memerlukan teknisi luar, seperti AC yang rusak, sekolah akan memanggil teknisi dari luar.

4. Inventarisasi

Inventarisasi merujuk pada pencatatan dan pengaturan barang-barang milik negara secara terstruktur, tertib, dan teratur sesuai dengan ketentuan atau pedoman yang berlaku³¹. Ini merupakan kewajiban yang diatur oleh pemerintah, dimana setiap satuan pendidikan bertanggung jawab atas asetnya kepada negara, masyarakat, atau pengguna, dengan pencatatan yang terperinci dalam buku inventaris, khususnya untuk lembaga pendidikan negeri³². Proses ini adalah tindakan yang berkelanjutan, di mana barang-barang terus dipantau dan dikelola. Adapun Inventarisasi Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dilaksanakan melalui Kartu Inventaris Ruang (KIR) yang mencatat semua barang di setiap ruangan. KIR ini diperbarui setiap tahun berdasarkan barang-barang yang dibeli atau dihapus.

5. Penghapusan Sarana dan Prasarana

Penghapusan merujuk pada kegiatan menghapuskan sarana dan prasarana yang tidak lagi digunakan. Proses penghapusan sarana dan prasarana

³⁰ Tatang Ibrahim, "P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088" 6, no. 1 (2021): 63–76.

³¹ Qurrotul Ainiyah and Korida Husnaini, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 98–112, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.93>.

³² Qomariyah, Ponorogo, and Timur, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Era Disrupsi Sebagai Pendukung Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19."

bertujuan untuk membebaskan bendaharawan barang atau pengelola dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang milik negara yang sudah tidak dapat digunakan lagi sesuai dengan peraturan yang berlaku³³. Langkah-langkah penghapusan ini diatur oleh berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tujuan dari penghapusan sarana dan prasarana sekolah, menurut Depdiknas tahun 2007, antara lain adalah:

Mencegah atau meminimalkan biaya pemeliharaan sarana dan prasarana yang kondisinya semakin buruk, berlebihan, atau rusak, dan sudah tidak dapat digunakan lagi.

Mengurangi beban kerja dalam pelaksanaan inventaris.

Membebaskan ruang dari penumpukan barang yang tidak lagi dipergunakan.

Membantu pengurangan tanggung jawab pengurus atas barang.³⁴

Proses penghapusan sarana dan prasarana di UPTD SMP Negeri 1 Parepare sering dilakukan diawal tahun pelajaran, meliputi penghapusan buku-buku yang sudah tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku/sudah rusak, printer yang sudah tidak bisa diperbaiki lagi/biaya perbaikan yang menelan biaya banyak, meja/bangku, kursi, papan tulis yang rusak berat serta alat perlengkapan lainnya.

Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare

Sarana dan prasarana yang memadai di sekolah memiliki dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memfasilitasi

kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Manajemen sarana dan prasarana yang efektif bertujuan untuk mempersiapkan dan mengatur segala peralatan yang diperlukan untuk mendukung proses pendidikan, sehingga dapat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.³⁵

UPTD SMPN 1 Parepare menyediakan beragam sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan bakat peserta didik. Termasuk di antaranya adalah studio mini, laboratorium komputer dilengkapi dengan alat musik, serta lapangan serbaguna dilengkapi dengan peralatan olahraga. Laboratorium sains/IPA juga dilengkapi dengan alat praktikum yang mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, terdapat sarana penunjang lain seperti kantin, parkir, UKS, dan musholla. Ruang kelas yang nyaman tersedia sebanyak 30 kelas dari kelas VII sampai kelas IX, dengan satu meja dan satu kursi untuk setiap peserta didik. Setiap ruang dilengkapi dengan kipas angin, proyektor, meja guru, kursi, lemari, dan peralatan belajar mengajar lainnya. Lingkungan sekolah yang bersih dan indah juga memberikan suasana yang nyaman bagi proses pembelajaran.

Dengan kelengkapan sarana dan prasarana ini, UPTD SMPN 1 Parepare memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dalam kondisi yang nyaman, kondusif, efektif, dan efisien. Fasilitas yang lengkap ini menjadi penunjang utama bagi terciptanya pembelajaran berkualitas. Selain itu, sekolah juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti basket, futsal, sepak bola, seni, pencak silat, dan pramuka, dengan fasilitas pendukung yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kegiatan. Fasilitas yang lengkap di UPTD SMPN 1 Parepare memiliki dampak positif dalam menumbuhkan potensi peserta didik dan mendorong mereka untuk bersaing dengan baik. Kehadiran fasilitas

³³ Siti Nurharirah and Anne Effane, "Hambatan Dan Solusi Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 219–25.

³⁴ Ibrahim, "P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088."

³⁵ Ibrahim.

ini membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, dengan peserta didik yang lebih aktif dan antusias meskipun materi pelajaran sulit. Dengan adanya fasilitas yang mendukung, pembelajaran menjadi lebih efektif dan menghindarkan peserta didik dari kebingungan.

Peran manajemen dalam mengelola fasilitas dan prasarana sekolah sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Meskipun menghadapi tantangan seperti kehilangan barang, proses penghapusan yang lambat, dan masalah pendanaan darurat, manajemen yang baik tetap memastikan pembelajaran berjalan dengan efektif. Prestasi yang diraih oleh peserta didik merupakan bukti bahwa meskipun ada kendala, sekolah mampu memberdayakan sumber daya manusia yang ada. Ketersediaan keuangan yang cukup menjadi faktor penting dalam menyediakan fasilitas yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang berkual

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa Manajemen Sarana Prasarana di UPTD SMPN 1 Parepare sudah dilakukan dengan baik mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan & Perawatan, inventarisasi dan penghapusan sudah sesuai dengan SOP. Sehingga proses pembelajaran dapat terus terlaksana karena kondisi sarana maupun prasana selalu dalam keadaan siap pakai dan didukung dengan fasilitas yang memadai sehingga peserta didik dapat lebih leluasa mengembangkan minat dan bakatnya maupun semangat belajarnya yang ditandai dengan prestasi yang di raih peserta didik. Namun meskipun demikian ada tantangan yang dihadapi pihak sekolah seperti kehilangan barang, proses penghapusan yang lambat, dan masalah pendanaan darurat, manajemen yang baik tetap memastikan pembelajaran berjalan dengan efektif.

REFERENSI

- Abdul Halik Nasaruddin, St. Wardah Hanafie Das, Suyatno Ladiqi. "Digital-Based Islamic Religious Education (IRE) Learning Model at Senior High School." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 6, no. June (2023): 79–92.
- Ainiyah, Qurrotul, and Korida Husnaini. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 98–112. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.93>.
- Belakang, Latar, Al- Qur, and Menggunakan Analisis. "Manajemen; Fasilitas; Infrastruktur; Pembelajaran; Islam." 2, no. 7 (2021): 1233–41.
- Creswell John and Creswell David. *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc. Vol. Sixth Edit, 2023.
- Das, St. Wardah Hanafie, M. Syakir Radhi, Abdul Halik, and Suyatno Ladiqi. "Digital-Based Islamic Education and Morals Learning Model in SMA/SMK of Parepare." In *Icetech 2022*, 1:208–15. Atlantis Press SARL, 2023. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_23.
- Di, Pembelajaran, and Smpn Bukittinggi. "PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATAN KUALITAS" 2 (2014): 636–48.
- Ellong, TD. Abeng. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>.
- Fathurrahman, Fathurrahman, and Rizky Oktaviani Putri Dewi. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan." *Jurnal Reforma* 8, no. 1 (2019): 178. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.141>.
- Halik, Abdul. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ*.

- Makassar: Global RCI, 2020.
- Hasanah, Raudatul. "Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 3 (2020): 115–22. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-03>.
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, and Milya Sari. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 47–59. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>.
- Ibrahim, Tatang. "P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088" 6, no. 1 (2021): 63–76.
- Kusuma, Nurhadi, Heni Purwati, Anny Wahyuni, Eskatur Nanang Putro Utomo, Edi Purwanto, Victoria Kristina Ananingsih, Muhammad Alwi, Muhammad Adi Saputra, Lulu Ulfa Sholihannisa, and Reina A Hadikusumo. *Ilmu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Muhammad, Oleh, Ibnu Faruk, and M I Pd. "Jurnal Al-Rabwah Vol. XIV No. 2 November 2020 ISSN: 2252-7670." *Jurnal Al-Rabwah* XIV, no. 2 (2020): 90–115.
- Muslimin, Tri Adi, and Ari Kartiko. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 75–87. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.
- Nurharirah, Siti, and Anne Effane. "Hambatan Dan Solusi Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 219–25.
- Pahlevi, R, A Imron, and D.E Kusumaningrum. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 25, no. 1 (2016): 88–94.
- Permendikbudristek. "Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah." *Jdih.Kemdikbud.Go.Id*, 2023, 1–14.
- Qomariyah, Sri Nurul, Muhammadiyah Ponorogo, and Jawa Timur. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Era Disrupsi Sebagai Pendukung Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19" 7, no. 1 (2022): 100–114.
- Saefullah, Muhammad Usef, Amin Haedari, and Labisal Qolbi. "Model Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pelayanan Pendidikan." *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2019): 1–12. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.19>.
- Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Nur Utomo Bayu Aji, A L Poetri, Muhammad Alwi, Margiyono Suyitno, Devie Yundianto, Agi Maehesa Putri, Yuli Yani, Apri Eka Budiyono, and Lulu Ulfa Sholihannisa. *Manajemen Pendidikan Islam*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Septiani, Sisca, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, Abdul Hamid Arribathi, Reina A Hadikusumo, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Ai Hilyatul Halimah, Ai Desilawati, and Giandari Maulani. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Suban, Alwan, and Ilham Ilham. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 123–33. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36359>.
- Wafiq Azizah Kadir, Ali Rahman, Abdul Halik. "Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Actiive Learning Tipe True Or False Di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang." *Edukimbiosis*, 2022, 29–42.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, Sardi St. *Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. AGMA. Makassar, 2023. <https://doi.org/10.36835/alirfan.v4i2.4802>.

Yulius, Mellky Strategi meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana pada smk negeri 1 singkawang. "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Sarana Dan Prasarana Pada Smk Negeri 1 Singkawang." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* XIII, no. 2 (2020): 246–55.

Zakiyawati, Salsa Wardha, Syunu Trihantoyo, Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya. "Urgensi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9 (2021): 200–214.

Zohriah, Anis. "Analisis Standar Sarana Dan Prasarana." *Tarbawi* 1, no. 2 (2015): 53–62.

Zohriah, Anis, Hikmatul Faujiah, Adnan Adnan, and Muhammad Shofwan Mawally Nafis Badri. "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023): 704–13. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>.